

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara, atau teknik-teknik, dalam pelaksanaan penelitian mulai dari mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.<sup>64</sup>

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>65</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman

---

<sup>64</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 2

<sup>65</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet. 2, hal. 3

fenomena tertentu dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha mengintepresikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena. Peneliti memahami suatu fenomena dari sudut pandang pelaku di dalamnya. Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif akan menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya.<sup>67</sup> Penelitian kualitatif menurut Eko Sugiarto adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>68</sup> peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Bandung kabupaten Tulungagung.

---

<sup>66</sup> Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. (Jakarta: PT Indeks, 2012), cet. 1, hal. 9

<sup>67</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*,...,hal. 2

<sup>68</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media. 2015), hal. 6

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini pola yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>69</sup> Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.<sup>70</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.<sup>71</sup> Studi kasus dalam penelitian ini adalah pasar tradisional Bandung kabupaten Tulungagung.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Bandung. Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang

---

<sup>69</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*,...,hal. 19

<sup>70</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014), hal. 20

<sup>71</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian kualitatif: Skripsi dan Tesis*,..., hal. 8

dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah pedagang dan pengelola pasar Bandung.

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah bagaimana potret pasar tradisional di pasar Bandung, pemahaman potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di pasar Bandung kabupaten Tulungagung dan mendiskripsikan konsep pengelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi di pasar Bandung kabupaten Tulungagung. Perkembangan pasar Bandung yang cukup pesat dan pedagang yang berdagang di pasar Bandung bukan dari kawasan Bandung semata, melainkan dari berbagai desa di seluruh kawasan Tulungagung, karena adanya potensi pasar tradisional Bandung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di pasar tradisional Bandung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula menggunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera. Terbatasnya fungsi sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat

diperlukan. Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif.<sup>72</sup> Peneliti untuk itu harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.<sup>73</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. data primer berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang diperoleh dari informan penelitian.

---

<sup>72</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 147,  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+kualitatif&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiUsvTNpNXjAhVC7HMBHSePADEQ6wEILTAA#v=onepage&q=kehadiran%20peneliti&f=false>, diakses pada tanggal 27 juli 2019, pukul 21.21

<sup>73</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,...,hal. 103

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.<sup>74</sup>

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan memiliki subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.<sup>75</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Orang sebagai sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang masuk adalah ketua atau staf dari Pasar Tradisional Bandung dan pedagang di Pasar pasar Bandung.
- b. Tempat sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

---

<sup>74</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing. 2017), hal. 77

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 69

- c. Sumber data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>76</sup>

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>77</sup> Observasi menurut Sugiyono adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>78</sup> Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempatnya langsung yaitu Pasar tradisional Bandung kabupaten Tulungagung. Observasi peneliti ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu apabila dalam melakukan observasi, peneliti turut ambil bagian atau peneliti bersama obyek yang diamati dalam kesehariannya.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 224

<sup>77</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...,hal. 90

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 226

<sup>79</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...,hal. 92

Sehingga dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Bandung kabupaten Tulungagung.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>80</sup> Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>81</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari jenis ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan permasalahan lebih terbuka dari subyek penelitian mengenai potensi pasar tradisional dalam. Penelitian ini untuk mengetahui potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Bandung kabupaten Tulungagung maka peneliti memerlukan wawancara kepada pengurus Pasar tradisional Bandung dan pedagang pasar tradisional Bandung.

## 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 83

<sup>81</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2013), hal. 31

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik bentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, blog, halaman web, foto, dan lain sebagainya.<sup>82</sup>

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah kehidupan pribadi dan lainnya. Hasil penelitian potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Bandung kabupaten Tulungagung akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.<sup>83</sup> Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis selama di lapangan yang diungkap oleh Miles dan Huberman yaitu :

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>82</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks. 2012), hal. 61

<sup>83</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,..., hal.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Episode selanjutnya dari reduksi data yaitu membuat rangkuman data, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisah-pemisah, menulis memo.<sup>84</sup> Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data prosesnya terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap. Cara mereduksi data sebagai berikut:

- a. Seleksi ketat atas data
- b. Ringkasan atau uraian singkat
- c. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

## 2. Penyajian Data

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>85</sup> penyajian menggunakan data, maka akan memudahkan untuk memahami isi laporan penelitian. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif berbentuk catatan lapangan

---

<sup>84</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,...,hal. 130

<sup>85</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing. 2016), hal. 152

- b. Matriks, grafik, jatingan, dan bagan

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.<sup>86</sup> Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Demi terjadinya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 152

yang benar, dan sebaliknya. Beberapa teknik pengecekan keabsahan data diantaranya:

1. *Kredibilitas*, kriteria *kredibilitas* melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Perspektif bertujuan dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan *kredibilitas* data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking.
2. *Transferabilitas*, kriteria *transferabilitas* menunjuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks satu setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif *transferabilitas* adalah tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Penelitian kualitatif dapat meningkatkan *transferabilitas* dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.<sup>87</sup> Orang lain dapat memahami hasil penelitian ini dan agar dapat menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dipercaya.

---

<sup>87</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,...,hal.80

3. *Dependabilitas*, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian *dependabilitas* di pihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.<sup>88</sup>
4. *Konfirmabilitas*, pembuktian kebenaran penelitian dapat dibuktikan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian. Mencapai *konfirmabilitas* dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasilnya dapat objektif.
5. Triangulasi Data, triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:
  - a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan

---

<sup>88</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...,hal. 241

pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas. Pencapaian dapat dicapai dengan jalan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, atau orang yang berbeda, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>89</sup>

- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara atau metode yang berbeda.
- c. Triangulasi antar penelitian dilakukan manakala penelitian dilakukan secara kelompok, triangulasi dilakukan dengan peneliti yang kompeten atau ahli di bidangnya dan bebas dari konflik kepentingan. Data atau hasil penelitian relatif sama dengan pendapat atau pernyataan penelitian lain, maka data yang diperoleh sudah dapat dikatakan kredibel.
- d. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), hal. 331

<sup>90</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif...*, hal. 146

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, sehingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga dan tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### **4. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil

penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,...*, hal. 131